MADU GALO-GALO NUHAYRUN : MENDORONG PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL DI NAGARI LIMAU PURUIK

Amanah Kurnia Kasih[1], Ibni Adib[2], Sabrina Alya Nadra[3], Siti Sarah Mardatillah[4], Andi Saputra[5]*

[1,2,3,4,5]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : andisaputra@fbs.unp.ac.id

ABSTRAK

Nagari Limau Puruik di Kabupaten Padang Pariaman memiliki potensi ekonomi lokal melalui produk madu Galo-Galo dari lebah tanpa sengat (Trigona). Meski memiliki nilai gizi dan kesehatan tinggi, produk ini belum dikenal luas akibat keterbatasan promosi dan akses digital. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan kontribusi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mendukung UMKM Madu Galo-Galo melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Metode yang digunakan mencakup observasi lapangan, wawancara, dan pelaksanaan program peningkatan promosi digital, seperti redesain label kemasan, pendaftaran lokasi di Google Maps, serta pelatihan penggunaan media sosial. Hasil program menunjukkan bahwa intervensi ini dapat meningkatkan daya tarik visual produk, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat kapasitas promosi pelaku UMKM secara mandiri. Program ini berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan mendorong penciptaan lapangan kerja berbasis potensi desa.

Kata Kunci : *UMKM; Madu Trigona; Promosi Digital; Pemberdayaan Ekonomi Lokal*

ABSTRACT

Limau Puruik Village in Padang Pariaman Regency has local economic potential through Galo-Galo honey produced by stingless bees (Trigona). Despite its high nutritional and health value, this product is not widely known due to limited promotion and digital access. This article aims to describe the contribution of the Community Service Program (KKN) in supporting Galo-Galo Honey MSMEs through a participatory and collaborative approach. The methods used included field observations, interviews, and the implementation of digital promotion enhancement programs, such as redesigning packaging labels, registering locations on Google Maps, and training on social media usage. The program results indicate that this intervention can improve the product's visual appeal, expand market reach, and strengthen the MSMEs' independent promotional capacity. This program contributes to supporting local economic growth and encouraging job creation based on village potential.

Keywords : *MSME; Trigona Honey; Digital Promotion; Local Economic Empowerment*

PENDAHULUAN

Nagari Limau Puruik, yang terletak di Kecamatan V Koto Timur, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat, tidak hanya dikenal sebagai wilayah yang kaya akan sumber daya alam, tetapi juga memiliki akar budaya yang kuat melalui sistem pendidikan adat, seperti surau dan peran penghulu, yang selama berabad-abad menjadi pilar transmisi nilai, pengetahuan lokal, dan kearifan lingkungan (Putri et al., 2025; Rachman et al., 2024; Ulya et al., 2023, 2022). Bahasa Minangkabau, sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas masyarakat, berfungsi bukan hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai medium pelestarian nilai-nilai seperti alam takambang jadi guru, prinsip yang menempatkan alam sebagai sumber pelajaran dan pedoman hidup (Liusti et al., 2024; Ningsi & Ulya, 2025; Saputra & Ulya, 2025; Ulya, 2024; Erni et al., 2025). Namun, dalam dinamika kehidupan kontemporer, terutama di sektor ekonomi mikro, nilai-nilai dan bahasa lokal tersebut cenderung termarginalkan oleh arus budaya konsumsi modern, sehingga mengikis keterikatan generasi muda terhadap warisan budayanya sendiri (Rachman et al., 2023; Erni & Ulya, 2021; Ulya et al., 2018, 2022). Padahal, integrasi kearifan lokal, termasuk simbol adat, bahasa daerah, dan prinsip ekologis, dalam pengembangan usaha mikro seperti budidaya madu Galo-Galo dapat memperkuat identitas produk, membangun narasi branding yang autentik, dan memperdalam keterlibatan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan usaha berbasis sumber daya lokal. Ciri khas yang menjadikan lebah jenis ini mendukung untuk dikembangkan yaitu tidak adanya sengat yang dimilikinya sehingga lebih jinak untuk dikembangkan (Dewi et al., 2022).

Di Nagari Limau Puruik, falsafah "adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah" dan prinsip alam takambang jadi guru mengandung etika produksi yang ramah lingkungan: alam harus dijaga, dihormati, dan tidak dieksploitasi secara berlebihan (Afnita et al., 2023; Erni et al., 2024; Gani & Ulya, 2022). Nilai-nilai ini sangat relevan dengan praktik budidaya lebah tanpa sengat yang tidak hanya lestari secara ekologis, tetapi juga menghasilkan madu dan propolis berkualitas tinggi dengan manfaat kesehatan yang signifikan. Lebah tidak bersengat menghasilkan propolis 4 kali lebih tinggi dibandingkan dengan lebah Apis, sehingga meningkatkan minat untuk dibudidayakan Desa et al. (2020). Propolis sendiri mengandung antioksidandan fenol yang tinggi sehingga berpotensi untuk menyembuhkan berbagai macampenyakit, bahkan saat pandemi covid-19 permintaannya meningkat sangat drastis untukimunitas Limbah et al. (2023). Meskipun potensi madu ini sangat besar sebagai produk ekonomi lokal, sayangnya hingga saat ini madu Galo-Galo masih belum dikenal luas di kalangan masyarakat. Penyebab utamanya ialah terbatasnya media promosi, bahwa keterbatasan akses, infrastruktur, kurangnya keterampilan pengelolaan media digital, serta konten yang kurang menarik menjadi penghambat utama yang membuat produk desa sulit dikenal lebih luas dan bersaing secara efektif. Hal ini menyebabkan pasar yang dapat dijangkau menjadi sangat terbatas sehingga berdampak pada keterbatasan peningkatan penjualan dan perekonomian lokal Prasetyo et al. (2023).

Permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM ini adalah terbatasnya kapasitas promosi dan pemasaran berbasis digital. Produk belum memiliki strategi branding yang kuat, tampilan kemasan masih sederhana dan belum mampu bersaing secara visual di pasaran, serta minimnya pemanfaatan media sosial sebagai alat pemasaran. Ditambah lagi, usaha ini belum terdaftar di platform digital seperti Google Maps, yang menyebabkan keterbatasan akses konsumen dalam menemukan lokasi dan informasi terkait produk. Kurangnya penggunaan dan akses terhadap platform digital serta promosi yang masih bersifat konvensional membuat peredaran informasi

mengenai madu ini terhambat. Saat ini, sebagian besar masyarakat hanya mengetahui madu Galo-Galo dari informasi mulut ke mulut atau pertemuan di pasar lokal. Potensi sebenarnya belum tergali secara optimal karena masyarakat luas belum mengenal manfaat serta keunikan madu Galo-Galo dari Nagari Limau Puruik.

Selain kendala teknis, permasalahan juga muncul dari aspek kapasitas sumber daya manusia, yaitu rendahnya literasi digital dan keterbatasan pengetahuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi informasi. Akibatnya, pemasaran produk masih bergantung pada metode konvensional seperti penjualan langsung dan promosi dari mulut ke mulut, yang memiliki jangkauan terbatas dan tidak mampu mengikuti tren pasar yang semakin digital. Selain itu, belum adanya pendampingan berkelanjutan dari pihak eksternal seperti lembaga pendidikan, pemerintah desa, atau institusi pemberdayaan ekonomi turut memperkuat stagnasi perkembangan usaha. UMKM sering kali berjalan secara mandiri tanpa perencanaan strategis yang matang dalam pengelolaan merek, pemanfaatan platform digital, maupun perluasan jejaring pemasaran. Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan intervensi yang bersifat edukatif dan aplikatif, yang tidak hanya memberikan solusi teknis sementara, tetapi juga membangun kapasitas pelaku usaha agar dapat berkembang secara mandiri dan berkelanjutan di era digital saat ini.

Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi usaha Madu Galo-Galo dari Nagari Limau Puruik dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta penciptaan pekerjaan layak di Nagari Limau Puruik. Usaha budidaya lebah tanpa sengat ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat setempat secara signifikan, tetapi juga memberdayakan komunitas melalui pengelolaan produk unggulan yang ramah lingkungan dan bernilai tinggi. Dalam konteks ini, keterlibatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan mampu menjadi solusi partisipatif dan kolaboratif untuk meningkatkan daya saing UMKM melalui program berbasis pemberdayaan digital. Maka dari itu, diperlukan kajian untuk melihat sejauh mana program KKN dapat berkontribusi dalam mengatasi permasalahan promosi dan digitalisasi pada UMKM berbasis potensi desa.

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif, Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali data melalui komunikasi terbuka, observasi langsung, serta wawancara atau diskusi dengan masyarakat secara menyeluruh (Aditiawarman, et al., 2025; Saputra et al., 2025; Ulya, 2025; Ulya, 2019). Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara mahasiswa, pelaku UMKM, serta masyarakat sekitar. Fokus utama kegiatan adalah pada penguatan identitas visual, peningkatan visibilitas digital, serta pengembangan kapasitas promosi UMKM Madu Galo-Galo Nuhayrun, sebuah usaha lokal yang memproduksi madu lebah tanpa sengat (Trigona). Program kerja ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan. Tahap pertama adalah observasi lapangan dan identifikasi kebutuhan, di mana tim mahasiswa melakukan kunjungan langsung ke lokasi usaha untuk menggali informasi mengenai proses produksi, desain kemasan, eksistensi digital, serta pola pemasaran yang digunakan. Observasi ini dilengkapi dengan wawancara semi-struktural bersama pemilik UMKM guna memperoleh pemahaman mendalam mengenai hambatan dan potensi usaha, khususnya dalam aspek pemasaran dan visual branding.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah partisipatif berbasis pengabdian masyarakat (Haryanti & Ulya, 2025; Islami & Ulya, 2025; Saputra et al., 2025; Hayati et al., 2022).

Selain itu, teknik observasi dan wawancara digunakan dalam kegiatan pengabdian karena dinilai efektif dalam memahami konteks lokal secara mendalam (Kariyati et al., 2024; Gidion & Ulya, 2025). Berdasarkan hasil observasi tersebut, dilakukan analisis permasalahan dan perumusan solusi. Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi lemahnya citra visual produk dan kurang optimalnya penggunaan media digital dalam promosi. Oleh karena itu, dirumuskan tiga solusi utama, yaitu redesain label kemasan, pendaftaran lokasi usaha di Google Maps, dan pelatihan promosi digital melalui media sosial. Dalam tahap redesain label kemasan, tim mahasiswa merancang ulang label produk dengan mempertimbangkan elemen visual seperti warna, tipografi, logo, dan informasi penting yang mampu meningkatkan daya tarik konsumen. Proses ini dilakukan secara kolaboratif dengan pemilik usaha agar hasil desain sesuai dengan karakter produk dan selera pasar lokal. Desain akhir kemudian dicetak dan diterapkan sebagai model kemasan baru.

Selanjutnya, untuk meningkatkan aksesibilitas digital usaha, dilakukan penentuan titik koordinat GPS lokasi UMKM dan pendaftaran ke Google Maps menggunakan akun Google resmi. Informasi yang dicantumkan meliputi nama usaha, deskripsi singkat, foto lokasi, jam operasional, serta kontak yang dapat dihubungi, guna memudahkan konsumen dalam menemukan lokasi usaha secara daring. Tahap berikutnya adalah bimbingan promosi digital melalui media sosial. Mahasiswa memberikan pelatihan dasar mengenai strategi pemasaran digital menggunakan platform seperti Facebook, WhatsApp Business, dan Instagram. Materi pelatihan mencakup teknik pengambilan foto produk yang menarik, penulisan caption yang persuasif, pemilihan waktu unggah konten yang optimal, serta penggunaan hashtag dan fitur promosi. Pelatihan ini disampaikan secara langsung dan disertai praktik agar pelaku UMKM dapat mengelola media sosial secara mandiri setelah program KKN berakhir. Sebagai penutup, dilakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan melalui diskusi bersama pemilik usaha untuk menilai kebermanfaatan program. Selain itu, seluruh hasil kerja seperti file desain kemasan, panduan promosi digital, serta akses akun Google Maps diserahkan secara resmi kepada pelaku UMKM sebagai bekal untuk keberlanjutan dan pengembangan usaha di masa mendatang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program kerja ini merupakan wujud nyata kontribusi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang dalam mendukung pengembangan UMKM lokal, khususnya UMKM Madu Galo-Galo Nuhayrun yang bergerak di bidang produksi madu lebah Trigona. Seluruh kegiatan disusun dan dijalankan berdasarkan hasil identifikasi langsung di lapangan, melalui observasi dan diskusi dengan pelaku usaha untuk menggali permasalahan nyata dan menentukan solusi yang relevan. Pendekatan partisipatif dan kolaboratif menjadi kunci keberhasilan dalam setiap tahapan pelaksanaan program. Berikut uraian lebih lanjut mengenai hasil dan pembahasan dari masing-masing program kerja yang telah terealisasi:

Redesain Label Kemasan

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat citra produk melalui tampilan kemasan yang lebih menarik dan informatif. Sebelumnya, label kemasan produk Madu Galo-Galo terkesan sederhana dan kurang mampu mencerminkan kualitas produk yang ditawarkan. Oleh karena itu, dilakukan redesain total terhadap label kemasan dengan memperhatikan aspek-aspek seperti: (1) pemilihan warna dan font yang digunakan warna-warna alami yang identik dengan madu dan alam untuk menciptakan kesan natural dan menyehatkan, (2) struktur informasi berupa label baru menyajikan informasi secara lebih sistematis, seperti komposisi, manfaat produk, tanggal

produksi, serta izin dan kontak yang dapat dihubungi, dan (3) logo dan branding dengan dibuat logo baru yang lebih representatif dan mudah dikenali untuk memperkuat identitas visual produk. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa desain label baru mampu meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen. Produk terlihat lebih profesional dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Pelaku UMKM menyatakan kepuasan atas desain yang dihasilkan dan mulai menerapkannya ke dalam seluruh produk kemasan yang tersedia. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Label Kemasan Baru kepada Pelaku UMKM

Pendaftaran Lokasi Usaha di Google Maps

Langkah ini diambil untuk meningkatkan visibilitas digital usaha di ranah online, yang sebelumnya belum tersedia. Melalui proses pendaftaran lokasi usaha di Google Maps, konsumen kini dapat dengan mudah menemukan dan mengakses informasi penting mengenai UMKM ini. Proses yang dilakukan meliputi: pembuatan akun dan klaim lokasi usaha, pengunggahan informasi lengkap: mencakup nama usaha, deskripsi singkat, jam operasional, nomor kontak, serta foto lokasi dan produk, dan verifikasi lokasi: dilakukan untuk memastikan keakuratan informasi yang ditampilkan. Dampaknya cukup signifikan. Konsumen kini dapat menemukan usaha melalui pencarian lokasi atau kata kunci yang relevan, meningkatkan kemungkinan kunjungan langsung maupun pemesanan online. Selain itu, pelaku UMKM juga mendapatkan wawasan baru mengenai pentingnya eksistensi digital dalam menjangkau pasar yang lebih luas..

Bimbingan Promosi Digital melalui Media Sosial

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan komunikasi dengan konsumen. Materi pelatihan dirancang secara praktis dan aplikatif agar mudah dipahami dan diterapkan, mencakup: teknik dasar fotografi produk menggunakan kamera smartphone, penulisan caption yang informatif dan persuasive, pemanfaatan fitur Instagram Story, Reels, serta WhatsApp Business untuk berinteraksi dengan pelanggan, dan strategi konsistensi unggahan dan penggunaan tagar (#) yang tepat. Setelah pelatihan, pelaku usaha mulai menunjukkan peningkatan aktivitas di media sosial, seperti Instagram dan WhatsApp. Mereka kini mampu membuat konten sendiri, mengelola akun bisnis, dan merespons pertanyaan pelanggan secara lebih profesional. Interaksi dengan konsumen meningkat, dan terdapat pertumbuhan jumlah pengikut serta pesanan melalui platform digital tersebut.

Peningkatan Kapasitas dan Kesadaran Digital

Melalui berbagai program intervensi, terjadi peningkatan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya transformasi digital dalam dunia usaha. Kegiatan ini tidak hanya sebatas pelatihan teknis, tetapi juga memberikan pemahaman konseptual mengenai manfaat digitalisasi,

antara lain: meningkatkan efisiensi operasional dan pemasaran, memperluas jangkauan pasar dan segmen konsumen, dan menunjukkan profesionalisme dan kredibilitas usaha di mata publik. Perubahan pola pikir pelaku usaha menjadi lebih terbuka terhadap teknologi menjadi salah satu keberhasilan utama dari kegiatan ini. Awalnya, pelaku UMKM hanya mengandalkan pemasaran dari mulut ke mulut dan pasar lokal. Namun kini, mereka mulai memanfaatkan platform digital sebagai media utama dalam mempromosikan dan menjual produk secara lebih luas.

Efektivitas Pendekatan Partisipatif dan Kolaboratif

Keterlibatan aktif pelaku UMKM sejak tahap perencanaan hingga evaluasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan seluruh program kerja. Pendekatan partisipatif yang diterapkan meliputi: diskusi bersama dalam menentukan kebutuhan dan prioritas program, kolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan, seperti pengambilan foto, penyusunan konten, hingga pengujian desain kemasan, dan refleksi bersama untuk menilai hasil dan merancang tindak lanjut. Melalui pendekatan ini, program menjadi lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. Pelaku UMKM merasa dihargai dan memiliki rasa kepemilikan terhadap hasil kegiatan, sehingga lebih termotivasi untuk melanjutkan dan mengembangkan hasil yang telah dicapai. Sementara itu, mahasiswa KKN memperoleh pengalaman lapangan yang nyata, belajar bekerja sama lintas sektor, dan meningkatkan keterampilan komunikasi serta manajemen proyek.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Limau Puruik berhasil memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kapasitas promosi dan visibilitas digital bagi UMKM Madu Galo-Galo. Melalui pendekatan partisipatif, pelaku usaha memperoleh keterampilan baru dalam memasarkan produk secara digital dan memperbaiki tampilan visual kemasan yang lebih menarik. Pendaftaran usaha di Google Maps dan pelatihan media sosial menjadi langkah strategis dalam memperluas akses pasar. Diharapkan upaya ini menjadi langkah awal dalam pengembangan berkelanjutan UMKM lokal dan mampu menjadi contoh praktik baik bagi pengembangan ekonomi desa berbasis potensi alam dan budaya lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Padang atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Limau Puruik, Kabupaten Padang Pariaman. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan, masukan, serta pendampingan selama proses perencanaan hingga pelaksanaan program. Apresiasi turut disampaikan kepada pemerintah nagari serta masyarakat setempat atas dukungan dan kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung. Secara khusus, kami menyampaikan terima kasih kepada pelaku UMKM Madu Galo-Galo Nuhayrun yang telah menjadi mitra program dan berkontribusi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Aditiawarman, M., Dewirahmadanirwati, D., & Ulya, R. H. (2025). Sociolinguistic insights into youth language phenomena: Patterns and influences in South Jakarta through the lens of#

BeritaAkhirPekan podcast. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 17(1), 707-719.
Aditiawarman, M., Ulya, R. H., Chairani, Z., & Yunita, W. (2025). A Mixed-Methods Study of Creole Minangkabau Language of Chinese Speakers in Padang, Indonesia: Implications for Second or Third Language Learning. International Journal of Learning, Teaching and Educational Research, 24(6).
Afnita, A., Husein, A., & Ulya, R. H. (2023). Interactive E-Book Model Based on Local Wisdom as a Media for Learning Exposition Text Reading Skills. Al-Ta lim Journal, 30(3), 201-211.
Alwi, N. A., Kenedi, A. K., Azizah, Z., Zulkarnain, A. P., Mardin, A., Irwandi, I., & Ulya, R. H. (2025). Pelatihan cerita anak berbasis budaya Minangkabau untuk literasi bagi guru sekolah dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA), 5(3), 1288-1295.
Alwi, N. A., Kenedi, A. K., Ulya, R. H., Azizah, Z., Mardin, A., Irwandi, I., ... & Fadira, Y. A. (2025). Pelatihan Cerita Anak Budaya Lokal untuk Literasi Siswa bagi Guru Sekolah Dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA), 5(4), 534-541.
Andriyani, N., Ulya, R. H., & Selviana, A. M. (2024). Resilience of Language Functions as Social Order and Control in Superstitions among the Malay Community in Indonesia. In Pascasarjana ISBI Bandung Conference Series.
Asmawati, A., Ulya, R. H., & Jasril, J. (2023). A sociological and mimesis studies on the forms of social issues and critique in Indonesian novels. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 15(3), 2674-2689.
Desa, D., Hutan, P., Di, S., Bintialo, L., Bulian, P., & Selatan, S. (2020). *Panduan Budidaya Lebah Tanpa Sengat (Stingless Bees) Editor: Windra Priawandiputra*.
Dewi, M. K., Meirina, E., Septiano, R., Akuntansi, P., Tinggi, S., & Kbp, I. E. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan yang Efektif untuk Usaha Budi Daya Madu Lebah Tanpa Sengat/Galo-Galo (Trigona Sp) pada CV Shahabat Madu di Kota Padang. *JABB*, *3*(2), 2022. https://doi.org/10.46306/jabb.v3i2
Erni, E., Piliang, W. S. H., Ulya, R. H., & Fatmadona, R. Transforming Oral Literature into Educational Media: Integrating Character Values in Indonesian Language Learning. Gurindam: Jurnal Bahasa dan Sastra, 5(2), 146-165.
Erni, E., Piliang, W. S. H., & Ulya, R. H. (2025). Revitalisasi Sastra Lisan Syair Riau melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 4 Siak Hulu. *Edu Research*, 6(4), 2152-2164.
Erni, E., & Ulya, R. H. (2021). The Softskill and Hardskill forms of Tunjuk Ajar Melayu in Nyanyi Panjang Bujang Si Undang Palalawan Society of Riau Province. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 13(3), 1688-1695.
Erni, E., Ulya, R. H., Marhamah, M., & Nurmalinda, N. (2024). Pemanfaatan Gamifikasi dalam Penyusunan Asesmen Formatif Pembelajaran Diferensiasi di SMP Nurul Falah Kulim Pekanbaru. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(3), 50037-50046.
Gani, E., & Ulya, R. H. (2022, December). The Resilience of the Professionalism of Writing Learning Teacher in Indonesia. In 5th International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE-5 2022) (pp. 233-243).
Gidion, M. Z., & Ulya, R. H. (2025). Struktur, isi, dan unsur kebahasaan teks berita siswa kelas vii mtsn 7 tanah datar. Edu Research, 6(1), 1835-1849.
Haryanti, S., & Ulya, R. H. (2025). Analisis Korelasional antara Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa. Edu Research, 6(3), 1982-1991.

Hayati, Y., Ulya, R. H., Amazola, M., Hafrizal, H., Galuh, B. M., & El Husna, I. (2022). Optimization Reading to Learn Learning Model on Narrative Text Writing Skills for Junior High School Students. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 14(4), 5099-5110.

Indriyani, V., Triana, H., Thamsin, A. C., Ulya, R. H., & Hafrison, M. (2025). Efektivitas copywriting dan storytelling dalam meningkatkan kompetensi karang taruna untuk promosi budaya dan wisata lokal. Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS), 8(3), 582-595.

Islami, F., & Ulya, R. H. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. EDU RESEARCH, 6(1), 1388-1398.

Kariyati, A., Ramadhan, S., Mukhaiyar, M., & Ulya, R. H. (2024). Needs Analysis of Mandarin Language Learning Assisted by the Wordwall Game Application on Students a University in Padang. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 16(2), 1597-1605.

Limbah, P., Tongkol, P., Sebagai, J., Baku, B., Briket, P., Bukik, N., Zulkarnaini, S., Hal, D., Zulkarnaini, Z., Teguh, M., Wijaya, I., & Rahmadani, S. (2023). Introduksi Teknologi Budidaya dan Pengolahan Produk Lebah Galo-Galo Sebagai Suplemen Pencegahan Stunting di Nagari Bukik Sikumpa Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, *6*, 2023.

Liusti, S. A., Anggraini, D., Henanggil, M. D. F., & Ulya, R. H. (2024). Minangkabau Women's Resistance: A Critical Discourse Analysis of Sara Mills. In Pascasarjana ISBI Bandung Conference Series (Vol. 1, No. 1).

Ningsi, T. N., & Ulya, R. H. (2025). Pengaruh Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera. Edu Research, 6(1), 1892-1903.

Prasetyo, H., Irawati, N., & Satriawati, Z. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Pemasaran Desa Wisata. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, *9*(2), 515. https://doi.org/10.32884/ideas.v9i2.1281

Putri, D. S., Aryana, S., Rachman, A., Sari, H. Y., & Ulya, R. H. (2025). Symbols of Abuse of Power in Muhammad Ramadhan Batubara's Short Story" Pesan dari Seorang yang Bernama Presiden". JLER (Journal of Language Education Research), 8(2), 82-92.

Rachman, A., Putri, N., Ulya, R. H., Sari, H. Y., Putri, D. S., & Putri, S. M. (2024). Alih dan campur kode pada konten podcast Pandeka di Noice dalam perspektif kajian sosiolinguistik. Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic, 8(3), 37-47.

Rachman, A., Oktoviandry, R., Putri, D. S., Ningsih, A. G., Ulya, R. H., Indriyani, V., & Juita, N. (2023). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Interaktif Berbantuan Aplikasi Edpuzzle bagi Guru Smpn 4 Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(5), 10928-10933.

Rachman, A., Hanifa, R., Ningsih, A. G., Putri, S. M., & Ulya, R. H. (2024). Category and Syntactic Functions in the Collocation of the Words Wabah and Pandemic: A Corpus Linguistics Overview. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 16(2), 1616-1628.

Rasyid, Y., Ulya, R. H., Hayati, Y., & Asmawati, A. (2023). The Supreme of Indonesian Language Learning Outcomes for Students through the Application of Problem-Based Learning Model. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 15(1), 805-812.

Saputra, A., & Ulya, R. H. (2025). Capacity Building Aplikasi Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Akses Informasi dan Literasi Masyarakat di Nagari Sulit Air, Kabupaten

Solok, Provinsi Sumatera Barat. Edu Research, 6(3), 2070-2082.
Saputra, I., Ulya, R. H., & Arianto, M. A. (2025). Pelatihan implementasi research-driven learningdengan bantuan Deepseek AI untuk peningkatan kompetensi pedagogik bagi Guru SDN 13 Sumani. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 9(6), 4830–4840.
Saputra, D., Octavia, M. & Ulya, R. H. (2025). Visualisasi Konseptual dalam Media Pembelajaran Digital: Analisis Semiotika Elemen Desain Video Zenius Education Tentang Perbedaan Aljabar dan Aritmatika. Serupa: The Journal of Art Education, 14(3), 229-243.
Ulya, R. H. (2022). Social Order Dimension in Superstition Pregnant Woman for Kubuang Tigo Baleh Society. TELL-US Journal, 8(1), 38-49.
Ulya, R. H. Erni, dan Herwandi.(2017). Bahasa Indonesia: Dua Dalam Satu Dunia. Padang: Sukabina.
Ulya, R. H. (2025). Superstition Mitigation Of Pregnant Women In Malay Riau. Musãwa Jurnal Studi Gender dan Islam, 24(1), 38-54.
Ulya, R. H. (2019). Dimensi Keteraturan Sosial Wanita Hamil dalam Gamitan Superstisi Kubuang Tigo Baleh. Kafaah: Journal of Gender Studies, 8(2), 183-196.
Ulya, R. H., Thahar, H. E., Asri, Y., & Agustina, A. (2018, April). Cultural manifestation in superstition of Minangkabau society. In International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology (pp. 422-429). Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
Ulya, R. H. (2022). Intervensi Superstisi terhadap Perspektif Adab bagi Masyarakat Minangkabau. GERAM (Gerakan Aktif Menulis), 10(2), 141-148.
Ulya, R. H., Noveria, E., Henanggil, M. D. F., Nurizzati, N., & Rachman, A. (2023). Pemanfaatan Template Surat Otomatis dalam Kegiatan Surat Menyurat pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(5), 10920-10927.
Ulya, R. H., Gani, E., & Noveria, E. (2022, December). Ethnolinguistic Perspective: Correlational Superstition and Sumbang Duo Baleh Minangkabau Society. In 5th International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE-5 2022) (pp. 157-167).
Ulya, R. H. (2024). Transformasi makrolinguistik Bahasa Indonesia dalam gamitan media digital: Analisis wacana kritis pada platform media sosial. Jurnal Ilmiah Langue and Parole, 8(1), 91-99.